

Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Pada Saat Covid-19 Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Nurul Farahdila Putri^{*)}

Jeni Susyanti^{)}**

Restu Millaningtyas^{*)}**

Email : Farahdila1617@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research is entitled "Comparative Analysis of Financial Performance before and during Covid-19, Various Industry Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021". The purpose of this research is to identify whether there is a difference between Covid-19 and the financial performance of various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange before and at the time of Covid-19. The independent variable in this research is the impact of Covid-19. While the dependent variable is financial performance in the form of liquidity, solvency, profitability, and activity. This research uses a quantitative approach, namely by describing or illustrating the data that has been collected and with secondary data as a source of data obtained from the annual financial reports of various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021. The method of analysis in this research is descriptive statistical test and Wilcoxon signed rank test. The results of this research show that (1) The results of the comparison of Liquidity Ratios and Leverage Ratios before and during Covid-19 for various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 showed no significant difference, (2) Comparison of Profitability Ratios and the activity ratio before and during Covid-19 in various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 there was a significant difference.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Activity*

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 mempengaruhi berbagai sektor termasuk sektor ekonomi salah satunya sektor aneka industri. Sesuai dengan data dari HIS Markit pada Akhir tahun ini nilai PMI manufaktur Indonesia di atas peringkat 50 menandakan sektor manufaktur dalam tahap ekspansif. melonjaknya manufaktur Indonesia pada bulan ke-11 ini didorong oleh peningkatan produksi karena pesanan bertambah. IHS Markit mengumumkan bahwa nilai PMI manufaktur Indonesia pada bulan November adalah sebesar 50,6 atau naik hampir tiga poin dibanding capaian pada Oktober di angka 47,8 (KEMENPERIN, 2020).

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Corona yang berdampak pada perusahaan manufaktur diantaranya adalah penerapan *lockdown* antara negara, sehingga terjadi pemberhentian aktivitas penerbangan. Penutupan pusat pembelanjaan (toko, pasar) dan pembatasan kegiatan impor dan ekspor antar negara. Diketahui perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi, yang dimana perusahaan manufaktur yang di Indonesia masih banyak melakukan kegiatan impor dengan negara lain untuk memenuhi persediaan bahan bakunya (Manggala, 2021).

Tahun 2017 sektor aneka industri mengalami kenaikan. Kenaikan sektor aneka industri disebabkan karena naiknya kinerja keuangan, salah satu sektor aneka industri PT Astra International Tbk (ASII) yang memuaskan pada awal 2017, dimana sektor aneka industri bangkit (*rebound*) yang

sebelumnya terus bergerak negatif. Berdasarkan catatan di Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektor aneka industri berada di level 1,536,728 atau naik signifikan 6,28 persen dibandingkan sebelumnya di level 1,445,926 (CNN Indonesia, 2017).

Menurut (Aulia & Triyonowati, 2019). Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi. Peneliti menggunakan salah satu metode untuk mengukur rasio likuiditas adalah dengan menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* yaitu kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. Semakin tinggi *Current Ratio* maka akan semakin besar perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silitonga (2017), Afriyani & Jumria (2020) dan Cahyani Sitohang (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian Santoso (2021) yang berjudul “*the Impact of Covid-19 pandemi on the financial performance of firms on the Indonesia stock exchange*”. Hasil dari penelitian tersebut ialah adanya peningkatan pada rasio leverage dan rasio aktivitas tetapi pada rasio likuiditas dan profitabilitas mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh adanya pandemik dengan berbagai pembatasan aktivitas masyarakat berdampak langsung terhadap besarnya penjualan atau pendapatan perusahaan.

Penelitian Hatify et al (2022) yang berjudul “Pengaruh *Earnings Management* dan Gcg terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI” metode yang digunakan *Purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini ialah *Earnings Management* dan GCG yang diproksi oleh kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19.

Penelitian Harahap et al (2021) dengan judul “Analisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan PT Eastparc hotel, Tbk (Masa awal pandemi Covid-19)” metode yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis dan pembahasan rasio keuangan PT Eastparc Hotel Tbk selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2020, beberapa simpulan yang dapat dipaparkan adalah pertama, dari segi likuiditas, keuangan perusahaan menunjukkan keadaan yang baik.

Penelitian Esomar & Christianty (2021) dengan judul penelitian “Dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor jasa di BEI” metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari penelitian tersebut berdasarkan hasil data dan uji statistik yang telah dilakukan pada perusahaan sektor jasa di Bursa Efek Indonesia, maka disimpulkan secara keseluruhan terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia memberi dampak pada sektor hotel, restoran dan pariwisata, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Current Ratio* dan *price earning ratio* antara sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia, pada *debt equity to ratio* dan *ratio return on equity* terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Rumusan masalah pada penelitian ini mengangkat permasalahan bagaimana perbandingan kinerja keuangan sebelum dan pada saat Covid-19 sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Yang bertujuan untuk menguji dan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan pada saat Covid-19 sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Manfaat dari penelitian ini ialah menjadi referensi dan tambahan informasi/masukan dalam pengembangan masalah dan solusi di bidang kajian dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan bidang lainnya pada umumnya bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan atau memiliki masalah yang sama.

Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Covid-19 adalah virus baru yang menyebabkan penyakit menular. Virus ini pertama kali yang

terdeteksi di China pada Desember 2019, tepatnya di Wuhan. *World Health Organization* (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia telah menyatakan wabah virus ini sebagai pandemic karena banyaknya infeksi yang telah menyebar di dunia dari manusia ke manusia Ada 5.817.386 kasus yang dikonfirmasi dan 326.705 kematian yang tercatat dari 213 negara pada 30 Mei 2020. Angka ini mewakili 6,23 persen dari total jumlah kasus (WHO, 2020).

Menurut penelitian (Mulyati et al., 2021) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah laporan keuangan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan juga termasuk *schedule* dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Missal informasi keuangan segmen industry dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Kinerja Keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan bisnis pada kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan melakukan analisa dan evaluasi atas laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang (Putra et al., 2021).

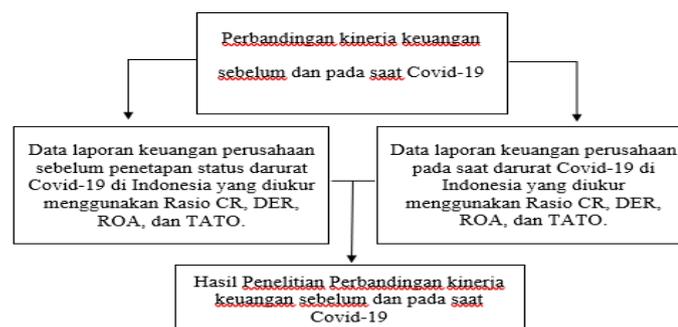
Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (Baskara et al., 2020).

Rasio Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh maa aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Menurut (Luh 2021) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Tujuan perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk tetap bertahan perusahaan harus mampu untuk menghasilkan laba. Bila perusahaan rugi, pihak kreditor akan mempertimbangkan untuk tetap memberi pinjaman atau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menyediakan dasar untuk menilai keefektifan perusahaandengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Pengukuran yang digunakan dalam rasio aktivitas adalah Total Asset Turnover (TATO). Total Asset Turnover merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan.

Berikut ini adalah kerangka konseptual penelitian, yang didasarkan pada penelitian yang dijelaskan di atas:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan pada saat Covid-19 sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Jenis, lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah 56 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria-kriteria penetapan sampel penelitian yaitu:

1. Sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
2. Sektor aneka industri yang membukukan laporan keuangan (Neraca dan laporan laba rugi) tahun 2018-2021
3. Sektor aneka industri yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah

Tabel Penentuan Sampel Sesuai Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	56
2	Sektor aneka industri yang tidak membukukan laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) tahun 2018-2021	(12)
3	Sektor aneka industri yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah	(14)
Jumlah Perusahaan yang masuk kategori kriteria sampel		30
Jumlah data laporan keuangan yang diobservasi (30x4 tahun)		120

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Definisi Operasional Variabel

1. Covid-19 adalah virus baru yang menyebabkan penyakit menular. Virus ini pertama kali yang terdeteksi di China pada Desember 2019, tepatnya di Wuhan. *World Health Organization* (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia telah menyatakan wabah virus ini sebagai pandemic karena banyaknya infeksi yang telah menyebar di dunia dari manusia ke manusia.
2. Rasio Lancar (*Current Rasio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar untuk membayar utang jangka pendek.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung total hutang dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan demi berkembangnya suatu perusahaan.
5. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Metode Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sehingga mendapatkan gambaran keadaan data apa adanya melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi.

Wilcoxon Signed Rank Test

Tes Peringkat Bertanda *Wilcoxon* untuk menilai dan menginterpretasikan perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data yang berpasangan tetapi tidak berdistribusi normal, dilakukan uji perbedaan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran dari data laporan keuangan yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum. Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk melihat apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Covid-19.

Tabel *Current Ratio* (CR)

Statistik Deskriptif

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Sebelum covid-19	60	,09	13,04	2,2291	2,03849
Pada saat covid-19	60	,06	312,71	12,6083	55,36655
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.2 yang dianalisis adalah nilai *Current Ratio* (CR) baik sebelum maupun pada saat Covid-19, nilai rata-rata (mean) CR sebelum Covid-19 adalah 2,2291. Nilai mean CR pada saat Covid-19 adalah 12,6083. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60, dengan nilai minimum sebelum Covid-19 ialah 0,09 dan nilai minimum pada saat Covid-19 ialah 0,06. Sebelum Covid-19 nilai maximum adalah 13,04 dan pada saat Covid-19 nilai maximum adalah 312,71. CR sebelum Covid-19 memiliki standar deviasi 2,03849 dan pada saat Covid-19 nilai standar deviasi adalah 55, 36655.

Tabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Statistik Deskriptif

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Sebelum covid-19	60	,03	56,41	2,2197	7,24811
Pada saat covid-19	60	-17,95	22,32	1,7617	4,81031
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Pada tabel 4.3 hasil penelitian ditunjukkan pada nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) baik sebelum maupun pada saat Covid-19. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60, pada sebelum Covid-19 nilai rata-rata (mean) DER adalah 2,2197, Nilai mean DER pada saat Covid-19 adalah 1,7617. Nilai

minimum sebelum Covid-19 ialah 0,03 dan nilai minimum pada saat Covid-19 ialah -17,95. Sebelum Covid-19 nilai maximum adalah 56,41 dan pada saat Covid-19 nilai maximum adalah 22,32. DER sebelum Covid-19 memiliki standar deviasi 7,24811 dan memiliki nilai standar deviasi pada saat Covid-19 ialah 4,81031.

**Tabel Ratio on Total Assets (ROA)
Statistik Deskriptif**

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Sebelum covid-19	60	-,39	,23	,0401	,07991
Pada saat covid-19	60	-,39	,18	-,0088	,09529
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Pada tabel 4.4 hasil penelitian ditunjukkan pada nilai *Ratio on Total Assets* (ROA) baik sebelum maupun pada saat Covid-19. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60. Nilai rata-rata (mean) ROA sebelum Covid-19 adalah 0,0401. Pada saat Covid-19 Nilai mean ROA adalah -0,0088. Nilai minimum sebelum Covid-19 ialah -0,39 dan nilai minimum pada saat Covid-19 ialah -0,39. Sebelum Covid-19 nilai maximum adalah 0,23 dan pada saat Covid-19 nilai maximum adalah 0,18. ROA sebelum Covid-19 memiliki standar deviasi 0,07991 dan memiliki nilai standar deviasi pada saat Covid-19 ialah 0,09529.

**Tabel Total Asset Turnover (TATO)
Statistik Deskriptif**

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Sebelum covid-19	60	-,21	1,55	,9076	,41915
Pada saat covid-19	60	-,24	2,26	,6759	,44930
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Pada tabel 4.5 hasil penelitian ditunjukkan pada nilai *Total Asset Turnover* (TATO) baik sebelum maupun pada saat Covid-19. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60. Nilai rata-rata (mean) TATO sebelum Covid-19 adalah 0,9076. Pada saat Covid-19 Nilai mean TATO adalah 0,6759. Nilai minimum sebelum Covid-19 ialah -0,21 dan nilai minimum pada saat Covid-19 ialah -0,24. Sebelum Covid-19 nilai maximum adalah 1,55 dan pada saat Covid-19 nilai maximum adalah 2,26. TATO sebelum Covid-19 memiliki standar deviasi 0,41915 dan memiliki nilai standar deviasi pada saat Covid-19 ialah 0,44930.

Tabel Perbandingan rata-rata Sebelum dan Pada Saat Covid-19

Variabel	Rata-rata Sebelum Covid-19	Pada Saat Covid-19	Keterangan
CR	2,2291	12,6083	Meningkat
DER	2,2197	1,7617	Menurun
ROA	0,0401	-0,0088	Menurun
TATO	0,9076	0,6759	Menurun

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Tabel 4.6 menampilkan hasil dari pengeluaran data perhitungan Rasio CR, DER, ROA, dan TATO, dimana terdapat perbedaan nilai rata-rata (mean) antara *Current Ratio* (CR) sebelum Covid-19 sebesar 2,2291 dan pada saat covid-19 sebesar 12,6083 yang artinya mengalami peningkatan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 2,2197 dan pada saat covid-19 sebesar 1,7617 yang artinya mengalami penurunan, kemudian pada *Return On Total Assets* (ROA) terdapat nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 0,0401 dan pada saat Covid-19

sebesar -0,0088 yang artinya mengalami penurunan, dan terakhir *Total Asset Turnover* (TATO) dengan nilai rata-rata sebelum Covid- 19 sebesar 0,9076 dan pada saat covid-19 sebesar 0,05800 yang artinya mengalami penurunan.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Berikut ini peneliti uraikan secara mendalam mengenai perhitungan dan analisis rasio keuangan masing-masing sampel:

Tabel Current Ratio (CR)
Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pada saat covid-19 - Sebelum covid-19	Negatif Ranks	27 ^a	27,15	733,00
	Positive Ranks	33 ^b	33,24	1097,00
	Ties	0 ^c		
	Total	60		

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

- Pada saat Covid-19 < Sebelum Covid-19
- Pada saat Covid-19 > Sebelum Covid-19
- Pada saat Covid-19 = Sebelum Covid-19

Test Statistics ^a	
	Pada saat covid-19 - Sebelum covid-19
Z	-1,340 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,180

Sumber Data sekunder diolah, 2022

- Wilcoxon Signed Ranks Test
- Based on negatif ranks

Hasil pengolahan data untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebelum dan pada saat Covid-19 ditunjukkan pada Tabel 4.7 Berdasarkan analisis data, terdapat variasi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Covid-19, dengan nilai signifikan sebesar 0,180 > 0,05. Maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa rasio Likuiditas berupa *Current Ratio* tidak ada perbedaan secara signifikan sebelum dan pada saat Covid 19.

Tabel Debt to Equity Ratio (DER)
Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pada saat covid-19 - Sebelum covid-19	Negatif Ranks	33 ^a	27,89	920,50
	Positive Ranks	27 ^b	33,69	909,50
	Ties	0 ^c		
	Total	60		

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

- Pada saat Covid-19 < Sebelum Covid-19
- Pada saat Covid-19 > Sebelum Covid-19
- Pada saat Covid-19 = Sebelum Covid-19

Test Statistics ^a	
Pada saat covid-19 - Sebelum covid-19	
Z	-,040 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,968

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

- Wilcoxon Signed Ranks Test
- Based on positive ranks

Hasil pengolahan data untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan pada saat Covid-19 ditunjukkan pada Tabel 4.8 Berdasarkan analisis data, terdapat variasi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Covid-19, dengan nilai signifikan sebesar 0,968 0,05. Maka H_0 ditolak atau H_0 diterima. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa rasio Leverage berupa *Debt to Equity Ratio* tidak ada perbedaan secara signifikan sebelum dan pada saat Covid 19.

**Tabel Ratio on Total Assets (ROA)
Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pada saat covid-19 - Sebelum covid-19	Negatif Ranks	44 ^a	34,72	1527,50
	Positive Ranks	16 ^b	18,91	302,50
	Ties	0 ^c		
	Total	60		

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

- Pada saat Covid-19 < Sebelum Covid-19
- Pada saat Covid-19 > Sebelum Covid-19
- Pada saat Covid-19 = Sebelum Covid-19

Test Statistics ^a	
Pada saat covid-19 - Sebelum covid-19	
Z	-4,509 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

- Wilcoxon Signed Ranks Test
- Based on positive ranks

Hasil pengolahan data untuk variabel *Ratio on Total Assets* (ROA) sebelum dan pada saat Covid-19 ditunjukkan pada Tabel 4.9 Berdasarkan analisis data, terdapat variasi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Covid-19, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 0,05. Maka H_0 diterima atau H_0 ditolak. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa rasio Profitabilitas berupa *Ratio on Total Assets* terdapat perbedaan secara signifikan sebelum dan pada saat Covid 19.

**Tabel Total Asset Turnover (TATO)
Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pada saat covid-19 - Sebelum covid-19	Negatif Ranks	51 ^a	30,69	1565,00
	Positive Ranks	9 ^b	29,44	265,00
	Ties	0 ^c		
	Total	60		

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

- Pada saat Covid-19 < Sebelum Covid-19
- Pada saat Covid-19 > Sebelum Covid-19

c. Pada saat Covid-19 = Sebelum Covid-19

Test Statistics ^a	
Pada saat covid-19 - Sebelum covid-19	
Z	-4,785 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks

Hasil pengolahan data untuk variabel *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan pada saat Covid-19 ditunjukkan pada Tabel 4.10 Berdasarkan analisis data, terdapat variasi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Covid-19, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 0,05. Maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa rasio Aktivitas berupa *Total Asset Turnover* terdapat perbedaan secara signifikan sebelum dan pada saat Covid 19.

Pembahasan Hasil Penelitian**Hasil Perbandingan Rasio Likuiditas sebelum dan pada saat terjadinya pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan rasio likuiditas berupa *Current Ratio* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji Statistik Deskriptif adalah 2,2291 dan 12, 6083.

Pada uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*, diketahui nilai signifikan adalah 0,180. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio likuiditas berupa *Current Ratio* sebelum dan pada saat Covid-19 pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Current Ratio pada saat pandemi Covid-19 mengalami peningkatan artinya perusahaan aneka industri masih memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Devi et al yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan Rasio Likuiditas berupa *Current Ratio* antara sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Hasil Perbandingan Rasio Leverage sebelum dan pada saat terjadinya pandemi Covid-19

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperoleh hasil yaitu rasio Leverage mengalami penurunan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji Statistik Deskriptif sebelum dan pada saat Covid-19 adalah 2,2197 dan 1,7617.

Pada uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*, diketahui nilai signifikan adalah 0,968. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio Leverage berupa *Debt to Equity Ratio* sebelum dan pada saat Covid-19 pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Hal ini berarti menunjukkan rasio leverage perusahaan aneka industri berhasil mengurangi pembiayaan aset dari hutang dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Harahap et al (2021) yang menyatakan bahwa rasio Leverage dalam keadaan baik tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Esomar & Christiaty (2021) yang menyatakan bahwa rasio leverage (DER) terdapat perbedaan signifikan.

Hasil Perbandingan Rasio Profitabilitas sebelum dan pada saat terjadinya pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan rasio profitabilitas (ROA) pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji Statistik Deskriptif sebelum dan pada saat Covid-19 adalah 0,0401 dan -0,0088.

Hasil uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*, diketahui nilai signifikan adalah 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menandakan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pada rasio profitabilitas berupa *Ratio on Total Asssets* (ROA) baik sebelum dan pada saat Covid-19 pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Hal ini disebabkan oleh manurunnya pendapatan masyarakat, menurunnya pendapatan masyarakat akibat krisis ekonomi selama pandemi Covid-19 akan tentu berdampak pada penurunan daya beli masyarakat sehingga aktivitas penjualan di sektor aneka industri juga menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Devi et al (2020), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas.

Hasil Perbandingan Rasio Aktivitas sebelum dan pada saat terjadinya pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan rasio aktivitas (TATO) pada perusahaan aneka industri mengalami penurunan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji Statistik Deskriptif sebelum dan pada saat Covid-19 adalah 0,9076 dan 0,6759.

Hasil penelitian uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*, diketahui nilai signifikan adalah 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio Aktivitas berupa *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan pada saat Covid-19 pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai penjualan di sektor aneka industri yang tentunya akan berdampak pada perununan laba dan penurunan arus kas masuk yang dapat membantu meningkatkan aset lancar. Ketika aset lancar mengalami perubahan yang signifikan hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi nilai rasio lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Harahap et al (2021) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan namun berbeda dengan hasil penelitian Astuti (2021) yang menyatakan bahwa Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio aktivitas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Perbandingan Rasio Likuiditas (CR) sebelum dan pada saat Covid-19 pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Hasil Perbandingan Rasio Leverage (DER) sebelum dan pada saat Covid-19 pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
3. Hasil Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA) sebelum dan pada saat Covid-19 pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 terdapat perbedaan yang signifikan.
4. Hasil Perbandingan Rasio Aktivitas (TATO) sebelum dan pada saat Covid-19 pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 terdapat perbedaan yang signifikan.

Keterbatasan

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan dimana keterbatasan ini perlu menjadi bahan revisi untuk penelitian selanjutnya keterbatasan dalam penelitian ini ialah terdapat banyak perusahaan yang tidak membukukan laba dan tidak menggunakan mata uang Rupiah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas variabel sampel, memperpanjang periode penelitian serta tidak hanya berfokus pada sektor aneka industri saja. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat memperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi dari penelitian ini.
2. Bagi para investor diharapkan dapat menambah wawasan setelah membaca penelitian ini sehingga dapat mengetahui perusahaan apa yang layak untuk menjadi tempat untuk berinvestasi dimasa pandemi seperti ini.

Referensi

- Aulia, S. & Triyonowati. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–10.
- CNN Indonesia. (2017). Indeks Sektor Aneka Industri Bangkit Ditopang Kinerja Astra.
- KEMENPERIN. (2020). Jelang Akhir Tahun, PMI Manufaktur Indonesia Tembus Level Ekspansif. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/22163/Jelang-Akhir-Tahun,-PMI-Manufaktur-Indonesia-Tembus-Level-Ekspansif>
- Luh, P. W. (2021). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Manggala, gustama trisna. (2021). Dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan pada sub sektor basic industri & chemicals, consumer goods industry, dan miscellaneous industry perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2.
- Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9–12.
- Santoso, B. (2021). Analisa Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Sektoral Perusahaan Emiten di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 114.
- WHO. (2020). Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik. In World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>

Nurul Farahdila Putri*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Restu Millaningtyas***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma